

BAB VI

KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data penggolongan risiko di atas tidak diperoleh variabel dengan tingkat risiko sangat tinggi (*Very High Risk*), tingkat risiko tinggi (*High Risk*), dan tingkat sedang (*Medium Risk*), tetapi hanya ditemukan satu tingkatan risiko pada proyek pembangunan gedung, yaitu risiko rendah (*low risk*).
2. Berdasarkan perengkingan terhadap identifikasi bahaya berdasarkan frekuensi risiko, didapatkan 5 (lima) bahaya teratas, yaitu: *menghirup bau cat pada kegiatan pengecatan, pekerja menghirup debu potongan keramik pada kegiatan pemasangan keramik, pekerja terkena debu dan kotoran pada kegiatan lifting material dengan tower crane, terluka karena besi pada kegiatan penulangan dan tertusuk paku pada kegiatan instalasi formwork, dan pekerja terluka ketika bekerja pada kegiatan bongkar pasang scaffolding.*
3. Berdasarkan perengkingan terhadap identifikasi bahaya berdasarkan dampak risiko, didapatkan 5 bahaya teratas, yaitu: *terluka karena besi pada kegiatan penulangan, tangan pekerja terkena barbender pada kegiatan penulangan, terjatuh dari ketinggian pada kegiatan penulangan, tertusuk paku pada kegiatan instalasi formwork dan pekerja terluka ketika bekerja pada kegiatan bongkar*

pasang scaffolding dan terjatuh dari ketinggian pada kegiatan pemasangan kerangka baja tulangan.

6.2.Saran

1. Perusahaan disarankan untuk melakukan pemantauan terhadap komunikasi hasil penelitian risiko. Hasil penilaian risiko disosialisasikan kepada seluruh pekerja dan dipantau pelaksanaannya sehingga penerapan peniaian risiko pada pengerjaan proyek dapat berjalan sebagai mana mestinya.
2. Perusahaan dapat meningkatkan pengawasan secara rutin, sehingga dapat mengidentifikasi pekerja yang melanggar K3.

DAFTAR PUSTAKA

- Australian Standard/ New Zealand. 2004. *Handbook Risk Management Guidelines companion to AS/NZS 4360*.
- Afifussolih, Muhammad. 2018. Manajemen Risiko K3 Pemasangan Pipa Petragas Dengan Metode Hazard Identification Risk Assesment and Risk Control (HIRARC). *Skripsi Fakultas Teknik Universitas Jember, Jember*.
- A.M. Sugeng Budiono. Pengenalan Potensi Bahaya Industrial dan Analisis Kecelakaan Kerja. *Majalah Balifo*. Rabu, 30 Mei 2007.
- Bendatu, L.Y. dan Gunawan, A.A. 2015. Perbaikan Keselamatan dn Kesehatan Kerja Dengan Metode HIRARC di PT. Sumber Rubberindo Jaya. *Jurnal Titra, Vol. 3, No. 2*. 421-426.
- Darma, Eka R. 2009. Identifikasi Penyebab Kecelakaan Kerja Menggunakan Fault Tree Analysis Pada Proyek Pembangunan The Adiwangsa Surabaya. *Laporan Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan FTSP-ITS, Surabaya*.
- Ervianto, W.I. 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi*. C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- Husin, Albert Eddy. 1999. *Pengaruh Penerapan Program K3 Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi Bangunan Bertingkat di Jakarta*. Universitas Indonesia.
- Iman.K., Singgih, Moses, dan Wicaksono, Manajemen Risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Proyek Pembangunan Apartemen Puncak Permai Surabaya, *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIII*, Program Studi MMT-ITS, Surabaya 5 Februari 2011.
- Nalhadi, A., Rizaal, A., Supriyadi. 2015. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko K3 Pada Tindakan Perawatan & Perbaikan Menggunakan Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assesment, and Risk Control) Pada PT.X. *Jurnal Seminar Nasional Riset Terapan*. 281-286.

OHSAS 18001:2007. *Occupational Health and Safety Management System – Guideline For the Implementation of OHSAS 18001.*

Permana, A.V. 2018. Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dengan Metode Hazard Identification, Risk Assesment, and Risk Control Pada Proyek Konstruksi Hotel. *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.* Yogyakarta.

Ramli, S. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001.* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Sagala, J. dan Veithzal, R. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan.* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Wijanarko, Edo. 2017. Analisis Risiko Keselamatan Pengunjung Terminal Purabaya Menggunakan Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assesment, and Risk Control). *Skripsi Institut Teknologi Sepuluh November.* Surabaya.